

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perintah Kristus sendiri, yaitu: untuk membuat segala bangsa menjadi murid-Nya, dan mengajarkan kepada mereka melaksanakan semua yang telah diajarkan dan diperintahkan. Tentu saja, perintah ini berupa ajakan untuk semua orang Katolik memberikan kesaksian panggilannya sebagai orang yang telah dibaptiskan.

Yesus sendiri yang memberikan tugas untuk mewartakan kabar ke seluruh dunia, mewartakan apa yang telah mereka dengar, apa yang telah mereka lihat, dengan mata sendiri, apa yang telah mereka pandang, apa yang telah mereka sentuh dengan tangan mereka sendiri sekitar Sabda kehidupan yang telah mereka imani sebagai umat kristiani. Maka untuk tugas yang demikian ini, Yesus memberikan kekuatan dan tugas dengan Sabda-Nya (Mat 28:16-20). Umat beriman kristiani dalam Gereja mau membuktikan serta mengajak umat Allah dengan tujuan bahwa mereka semua bisa mampu melaksanakan tugas kerasulan. Hal ini tentu saja menjadi salah satu tugas mulia dalam masa jabatan apostolik dengan memberikan perhatian sentral dalam pelayanan sebagai imam dan uskup maupun awam sebagai pewarta yang menghasilkan ketahanan iman dalam kehidupan umat kristiani.

Umat beriman kristiani sebagai pewarta merupakan suatu kekhasan dalam dirinya yang hendak melanjutkan karya Kristus mewartakan Injil dalam kehidupa

dunia zaman sekarang. Demikian Gereja melanjutkan karya misi yang dijalankan oleh Yesus sendiri (Mrk 16:14-15). Gereja tidak lain lagi daripada hasil karya Allah, maka Ia akan menjadi saksi yang benar. Karena apa yang dikerjakan Allah demi keselamatan dunia harus menjadi konkret di dalam Gereja. Tentu harus dipahami bahwa karya Allah dialami dalam diri umat bahkan seluruh dunia. Itulah misi Gereja yang benar-benar hadir untuk mengatasi kehidupan umat kristiani di tengah dunia.

Hal ini menjadi perhatian khusus bagi umat yang berperan untuk tugas dan tanggung jawab demi tugas pewartaan yang mencerminkan dan membangun Gereja sebagai pewarta. Jelas Gereja menghadirkan Kristus di tengah umat dengan pengutusan pemberitaan Injil kepada semua bangsa. Tugas pengutusan untuk pemberitaan Injil dari dokumen Konsili Vatikan II, yaitu Dekrit tentang karya misioner Gereja. Dengan maksud pewartaan Injil dan menghimpun umat Allah ini mau menyadarkan akan ciri kekhasan mereka sebagai umat. Perhimpunan umat Allah melibatkan sesama untuk menanggapi Sabda Allah namun juga ada tugas tanggung jawab yang jelas mewujudkan tujuan Gereja yang adalah umat Allah denganewartakan Injil. Dari itu, umat disadarkan terus-menerus akan kasih Allah yang memanggil dan menyelamatkan mereka, bahwa mereka hidup dan akan dipersatukan oleh Sabda Allah.

Gereja harus sungguh-sungguh menyadari akan pentingnya tugas pewartaan tentang Kerajaan Allah kepada umat kristiani. Umat kristiani yang hidup sebagai manusia biasa dan sebagai makhluk yang berdosa sehingga perlu diselamatkan. Karena keselamatan manusia adalah menuju keselamatan yang utuh

jiwa dan badannya. Demikian bahwa Gereja juga sangat membutuhkan tenaga dalam menjalankan misi pewartaan, sehingga dapat dibantu dengan memberikan pelayanan atau menjalankan misi Allah dengan se-optimal mungkin.

Maka kewajiban dan hak Gereja bagi umat kristiani menciptakan suatu sikap solider terhadap umat kristiani untuk menghadapi masalah zaman ini dengan mendorong suatu sikap kesadaran Gereja akan panggilan kemanusiaan. Karena itu, umat kristiani perlu membangun kerjasama yang baik dengan mereka yang sedang menghadapi masalah sosial dan mereka sangat membutuhkan bantuan dari para pewarta yang memang perlu memperhatikan kehidupan zaman ini secara utuh dan khusus demi keselamatan iman umat.

5.2 Saran

Usaha yang disarankan bagi semua umat beriman kristiani sebagai pewarta dalam menjaga persekutuan yang utuh dalam pewartaan demi keselamatan manusia, sebagaimana tercantum dalam Kitab Hukum Kanonik 211 yakni, Semua umat beriman kristiani hendaknya memperhatikan apa yang menjadi kewajiban dan hak mereka sebagai pewarta. Sebagai umat kristiani hendaknya memahami dan melaksanakan apa yang menjadi kewajiban dan hak bagi sesama, agar tidak terjadinya ketimpangan masalah sosial dalam krisis iman maupun moral dalam rumah tangga yang mengakibatkan perselingkuhan. Dan tentu hal ini tidak boleh menjadikan umat tetap terjerumus dalam dunia semata melainkan harus dapat menghimpun mereka agar menjadi satu keutuhan persekutuan hidup dalam Kristus.

Selain itu, umat beriman kristiani hendaknya mampu menjalin satu kebersamaan dan kerjasama dalam Gereja atas dasar kesetiaan yang melibatkan satu persekutuan cinta agar terciptanya keselarasan kewajiban dan hak. Kondisi zaman sekarang, tentu membutuhkan tenaga sehingga umat kristiani perlu mempertahankan keutuhan iman dan moral agar menjadi tanda kehadiran Kristus bagi sesama dalam kebersamaan hidup di lingkungan masyarakat maupun seluruh dunia.

Umat beriman kristiani menjadi saksi dan tanda mata cinta Tuhan agar menumbuhkan iman bagi keluarga dan mencakupi seluruh dunia dengan turut mendukung pengembangan iman dalam Gereja sebagai satu persekutuan umat Allah.

DAFTAR PUSTAKA

I. ALKITAB

Alkitab Deuterokanonika, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2010.

II. DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, Lumen Gentium*, (7 Desember 1965), dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: DOKPEN-KWI, 1999.

_____, *Konstitusi Pastoral, Gaudium Et Spes*, (7 Desember 1965), dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: DOKPEN-KWI, 1999.

_____, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam, Apostolicam Actuositatem*, (7 Desember 1965), dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: DOKPEN-KWI, 1999.

_____, *Dekrit Tentang Pelayanan Dan Kehidupan Para Imam, Presbyterorum Ordinis*, (7 Desember 1965), dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: DOKPEN-KWI, 1999.

_____, *Dekrit tentang Pembaharuan Dan Penyesuaian Hidup Religius, Perfectae Caritas*, (7 Desember 1965), dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: DOKPEN-KWI, 1999.

Ioannis Pauli PP II, (Promulgator), *Codex Iuris Canonici M. DCCC. LXXX. III*, dalam Rubiyatmoko, R. (Edit). *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Konferensi Wali Gereja, 2006.

_____, (Promulgatus), *Catechismus Catholicae Ecclesiae*, (Vatican: Libreria Editrice Vaticana, 1993), Dalam: Embuiru Herman (Penerj.), *Katekismus Gereja Katolik* Ende: Nusa Indah, 1993.

Paulus VI, Paus *Evangelii Nuntiandi, Mewartakan Injil*, (Penerj) Hadiwikarta, J Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Benediktus XVI, Paus *Pintu Kepada Imam, Porta Videi*, (Penerj), Widyo G - Soewondo), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.

Fransiskus, Paus *Evangelii Gadium, Sukacita Injil*, (Penerj) Adisusanto, F.X dan Tri Prasasti Bernadeta Harini), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2007.

_____, *Panggilan dan Perutusan Keluarga Dalam Gereja dan Dunia Zaman Sekarang*, (Penerj) Adisusanto, F.X dan Tri Prasasti Bernadeta Harini), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.

Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

III. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2000.

Heuken, A, *Ensiklopedi Gereja*, Jakarta: Cipta Loka Caraka, 1991.

Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

_____, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

S. S. Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1992.

VI. BUKU-BUKU

Benediktus XVI, Paus, *Pesan Sri Paus Untuk Hari Perdamaian Dunia*, (Penerj): Petrus Turang, 2010.

Bertens, K, *Seri Filsafat Atma Jaya: Etika*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Borgias, Fransiskus M., *Kabar Gembira di Tengah Arus Kemajemukan*, Yogyakarta: Kanisius, 2020.

Boumans, Josef, *Telaah Sosio-Pastoral tentang Manusia*, Jakarta: Celesty Hieronika, 2001.

Chrichton J. D, *Perayaan Ekaristis, Peran Serta Umat Dalam Ibadat*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Caparos, Ernest, *Exegetical Commentary on the Code of Canon Law Chicago: Midwest Theological Forum*, 2004.

- Dulles, Avery, *Model-Model Gereja*, George Kirchberger (penerj), Ende: Nusa Indah, 1990.
- Duka, Gerardus, *Gereja Yang Berbasis Kaum Muda*, dalam Hironimus Pakaenoni dan Dominikus Saku, (eds.), *Kaum Muda: Misa Dan Misi*, Kupang: Gita Kasih, 2005.
- Fuellenbach, John, *Kerajaan Allah*, Ende: Nusa Indah, 2006.
- Hardawiryan, Robert, *Spiritualitas Imam Diocese Melayani Gereja Di Indonesia Masa Kini*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Hadisumarta, F.X, *Ekaristis; Seri Katekese Umat*, Jakarta: Obor, 2013.
- Kirchberger, Georg, *Dialog dan Pewartaan*, Maumere: Seminari Tinggi Ledalero, 2002.
- _____, *Pengantar Kepada Bapa-Bapa Gereja*, Maumere: STFK Ledalero, 1987.
- Kiswara, C, *Gereja Memasyarakat*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Klau, Bere Elias, *Membumikan Kerukunan Di Langit Pluralisme*, Kupang: Gita Kasih, 2004.
- Kleden, Paul Budi, *Teologi terlibat*, Maumere: Ledalero, 2003.
- Martasudjita, E, *Sakramen-Sakramen Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Pa, Patrisius, dkk, *Soma School Of Missionary Animators* Jakarta: Karya Kepausan Indonesian, 2007.
- Para Wali Gereja Regio Jawa, *Kamu Adalah Saksiku, Sebuah Pedoman Iman*, Jakarta: Obor, 1985.
- Prasetya, L, *Menjadi Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Rausch, P. Thomas, *Katolisisme*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Riemer, Gerrit, *Gereja-Gereja Reformasi Di Indonesia*, Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Siauwarjaya, Afra, *Membangun Gereja Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sindhunata, Gabriel Possenti & IKAPI Anggota, *Jatuh Bangun Jati Diri Kristiani Dalam Sorotan*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Subani, Yohanes, *Mengenal Tribunal Gerejawi Menurut Kitab Hukum Kanonik*, Kupang: Lima Bintang, 2015.

_____, *Pelayan Ekaristi Maha Kudus Menurut Kanon Kitab Hukum Kanonik 1983*, dalam Hironimus Pakaenoni dan Dominikus Saku, (Eds.), dalam *Kaum Muda: Misa Dan Misi*, Kupang: Gita Kasih, 2005.

Samosir, Leonardus, *Agama Dengan Dua Wajah*, Jakarta: Obor, 2010.

Suharyo, I., *Pemahaman Dasar Kitab Suci*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Soetoprawiro, Koerniatmanto, *Bukan Kapitalisme-Bukan Sosialisme: Memahami Keterlibatan Sosial Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Tanner, P. Norman, *Konsili-Konsili Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Tinambunan, Edison R.L, *Spiritualitas Imamat*, Malang: Dioma, 2004.

Wuwungan, O. E Ch, *Bina Warga*, Jakarta: Gunung Mulia, 2012.

V. MODUL

Subani, Yohanes, *Pengantar Hukum Gereja*, (Bahan Ajar), Kupang; FFA, 2016.

Silab, Theodorus, *Silabus Dan Modul Mata Kuliah Eskatologi*, Kupang, 2008.

CURICULUM VITAE

Nama : Andronikus Possenti Bouk

TTL : Halilulik, 27 Februari 1997

Nama Ayah : Apolinaris Bouk

Nama Ibu : Maria Gaudensiana Amsikan

Riwayat Pendidikan

SD : SDK Yaperna Oenali (2003-2009)

SMP : SMP Negeri Satu Atap Oenaes (2009-2012)

SMA : SMA Seminari Menengah St. Rafael (2012-2016)

PT : Fakultas Filsafat UNWIRA-Kupang (2017-2021)

Riwayat Pendidikan Calon Imam

SMA Seminari Menengah St. Rafael (2012-2016)

Seminari Tinggi TOR Lo'o Damian (2016-2017)

Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang (2017- 2021)